

ABSTRAK

Gender pada dasarnya menuntut adanya kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan. Hal tersebut sebenarnya tanpa dasar, karena secara formal perempuan mempunyai kewargaan yang sama dengan laki-laki dalam sistem demokrasi. Mengikuti perkembangan isi kesetaraan *gender* tersebut, keinginan perempuan untuk tampil dalam ranah politik semakin meningkat. Sejak tahun 2002, wacana peningkatan jumlah perempuan di panggung politik sudah mulai terdengar gaungnya. Sampai akhirnya di pemilu 2004, isu tersebut terealisasi meskipun hanya sebatas penetapan kuota 30% atas perempuan dalam parlemen. Jumlah tersebut merupakan gambaran umum dari minimnya partisipasi perempuan Indonesia dalam dunia perpolitikan. Kuota itu tercantum dalam UU No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, dan DPRD. Oleh karena itu peneliti mengambil judul **“EFEKTIFITAS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DI LEMBAGA LEGISLATIF DALAM HUBUNGANNYA DENGAN KESETARAAN GENDER”**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran umum tentang keefektifan perempuan memimpin di lembaga legislatif yang berhubungan dengan kesetaraan *gender* terkhusus di DPRD Provinsi Jawa Barat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kuantitatif, peneliti terjun langsung kelapangan melihat secara objektif bagaimana perempuan itu sendiri dalam memimpin suatu organisasi/lembaga politik. Penelitian ini dilakukan di DPRD Provinsi Jawa Barat dengan jumlah responden sebanyak 21 orang yaitu anggota legislatif yang berjenis kelamin perempuan.

Setelah dilakukan penelitian dan dihitung sesuai dengan rancangan analisis data didapatkan data bahwa tanggapan responden terhadap keefektifan perempuan (Variabel X) termasuk dalam kategori cukup efektif dalam memimpin, dan tanggapan responden terhadap kesetaraan *gender* (Variabel Y) termasuk dalam kategori setara. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya efektivitas kepemimpinan perempuan di lembaga legislatif berpengaruh signifikan terhadap kesetaraan *gender*.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dilapangan bahwa efektivitas kepemimpinan perempuan di Lembaga Legislatif berpengaruh signifikan terhadap kesetaraan *gender*. Karena perempuan mempunyai kedudukan yang sama dengan laki-laki di dunia politik tanpa adanya perbedaan *gender* antar keduanya.

Kata Kunci : Kepemimpinan Perempuan, Lembaga Legislatif, *Gender*

